



# ATHIRAH

---

*e-magazine*



**39 Tahun Mendidik  
Anak Bangsa**

PENTAS  
DRAMA

**BEAT 2023**  
TARHIB  
RAMADAN

# DAFTAR ISI

**03** | UTAMA

*Milad Athirah*



**06** | AGENDA

*Pelatihan Guru*

**08** | AGENDA

*Lomba Debat*

**10** | PRESTASI

*Mendulang Medali*



**22** | AGENDA

*BEAT 2023*

**27** | PRESTASI

*Juara Karate*

**29** | AGENDA

*Workshop*

**31** | PRESTASI

*Juara Futsall*

**35** | AGENDA

*Pelatihan Guru PAUD*

**12** | AGENDA

*Seminar Kesehatan*

**14** | AGENDA

*Outing Class*

**16** | AGENDA

*Kemah Pramuka*

**20** | AGENDA

*Super Intensive*





## Milad ke-39, Sekolah Islam Athirah Makassar Target Menjadi Role Model

Sekolah Islam Athirah kini berusia 39 tahun. Di usia tersebut, sekolah yang beralamat di Jalan Kajaolalido, Kota Makassar ini terus berbenah diri dalam menyambut masa depan emas bagi peserta didiknya.

Dalam memeriahkan Milad ke-39 tahun, Sekolah Islam Athirah pun menggelar sejumlah rangkaian kegiatan bagi peserta didiknya. Milad kali ini pihak sekolah mengangkat tema "Embracing the Future Education Challenges".

Ketua Panitia Milad ke-39, Andi Nur Alam mengungkapkan, alasan Sekolah Islam Athirah mengangkat tema tersebut untuk bisa mengembangkan diri dengan menghadirkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta

didik.

"Salah satu yang melatar belakangi milad ini agar sekolah kami ini terus mengembangkan diri untuk tetap menjadi role model sekolah lain, serta untuk maju bersama," ungkapnya saat konferensi pers, Sabtu (13/5/2023).

Kata Andi Nur Alam, saat ini Sekolah Islam Athirah menghadapi tantangan perubahan di segala aspek kehidupan yang belum pernah terjadi sebelumnya, didorong oleh percepatan globalisasi dan perkembangan teknologi.

"Kita lihat, 1 sampai 15 tahun mendatang peserta didik kita akan tumbuh dewasa, dan tugas Sekolah Islam Athirah adalah mempersiapkan mereka untuk bekerja pada



bidang yang belum tercipta, untuk sebuah teknologi yang belum pernah ditemukan, hingga dalam memecahkan masalah-masalah yang belum pernah diantisipasi dan ada solusinya, dan sebagainya," ujar Andi Nur Alam.

Sekolah Islam Athirah mempunyai visi menjadi sekolah unggul, berciri Islam, berjiwa nasional dan berwawasan global. Sekolah Islam Athirah dengan sigap menyiapkan langkah menghadapi tantangan pendidikan di masa yang akan datang.

Dan beberapa tangangan di dunia pendidikan dengan ada kemajuan teknologi Artificial Intelligence (AI), Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), dan yang terkini ChatGPT yang mengubah proses pembelajaran secara drastis.

Untuk itu lanjut Andi Nur Alam, hal ini menjadi tanggung jawab sekaligus merupakan peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mencari solusinya. Hal inilah yang harus dilakukan agar sekolah senantiasa memenuhi kebutuhan peserta didik.

"Jadi ada beberapa langkah yang dilakukan Sekolah Islam Athirah, seperti membangun



kesadaran seluruh sivitas akademika tentang perubahan dan tantangan pendidikan. Lalu memfokuskan pengembangan SDM guru pada apa dan bagaimana membekali keterampilan yang dibutuhkan peserta didik di masa depan," Andi Nur Alam menjelaskan.

"Kemudian Sekolah Islam Athirah mengimplementasikan pendekatan pengajaran dan evaluasi pembelajaran terkini, dan meningkatkan kualitas pendukung infrastruktur atau fasilitas internet dan digital," sambungnya.

Berkaitan dengan diadakannya Milad ke 39 ini, Sekolah Islam Athirah terus mengembangkan diri untuk tetap jadi role model sekolah-sekolah lain. Mereka ingin menjadi pusat perkembangan informasi dan teknologi yang berdampak positif bagi masyarakat luas.

"Karena perubahan zaman dan kemajuan teknologi yang juga mempengaruhi dunia pendidikan, itu mengharuskan sekolah mempersiapkan diri untuk tetap dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik," tambah Andi Nur Alam.

Diketahui, rangkain Milad ke 39 Sekolah Islam Athirah ini antara lain lomba olahraga seperti futsal, voli, basket, takraw, tenis meja, bulu tangkis hingga E sport seperti Mobile Legend. Lalu ada lomba spiritualisasi, tahlizh, tahlisin, tilawah.

Kemudian, lomba seni dan inovasi, ada class futuristic design, lagu religi, desain poster dan video, menulis esai, dan cerdas cermat. Ada juga webinar bedah buku yang menghadirkan penulisnya langsung.

**Pemenang hadiah utama pada acara puncak milad**





### **Guru Tk Islam Athirah 1 Makassar Mengikuti Uji Kompetensi Guru Yang Diselenggarakan Oleh LPMP Sekolah Islam Athirah**

Uji Kompetensi Guru (UKG) dilaksanakan setiap tahunnya di Sekolah Islam Athirah untuk semua jenjang pendidikan. 10 guru TK Islam Athirah 1 menjadi peserta pada kegiatan tersebut. UKG berlangsung di ruang guru TK pada Jumat (03/02/23) .

Uji kompetensi guru dilakukan untuk menjamin mutu pendidikan di sekolah Islam Athirah. Pelaksanaan Uji Kompetensi ini di awali dengan penjelasan teknis dan petunjuk penggerjaan soal oleh pengawas ruangan. Penggerjaan soal dimulai pada pukul 14.00 WITa yang sebelumnya semua peserta uji kompetensi sudah diberikan akses untuk dapat mengerjakan soal ujian yang sudah disiapkan. Proses uji kompetensi berjalan dengan lancar.

Nur Rachmi Idris, S.Pd salah satu peserta uji kompetensi yang juga berhasil memperoleh skor tertinggi pada uji kompetensi mengatakan bahwa ia sudah menyiapkan diri sebelum pelaksanaan uji kompetensi dengan belajar dari berbagai sumber.

"Sesungguhnya saya belum pernah mengikuti uji kompetensi seperti ini karena

saya disini merupakan guru baru, saya hanya berusaha belajar dari beberapa sumber antara lain dengan membaca kembali materi perkuliahan yang pernah saya dapat dan mempelajari beberapa contoh soal uji kompetensi yang saya download dari internet, selebihnya saya berserah diri kepada Allah apapun hasilnya," tuturnya.

Kepala Sekolah TK Islam Athirah 1 Makassar, Siti Khotijah, S.Pd. menjelaskan bahwa uji kompetensi yang dilakukan setiap tahunnya di sekolah Islam Athirah untuk tetap menjamin mutu pendidikan yang ada di sekolah Islam Athirah.

" Tujuan dilakukan uji kompetensi ini beberapa antara lain adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh guru TK Islam Athirah, dan juga untuk bahan refleksi bagi lembaga untuk tujuan perbaikan," ucap Siti Khotijah.

oleh : Kayu Hirjayati

# TK Islam Athirah 1 Makassar Peringati Isra Mi'raj Melalui Virtual Zoom

Cuaca yang kurang kondusif membuat Sekolah Islam Athirah kembali terapkan belajar di rumah secara daring seperti saat pandemi. Walaupun cuaca kurang kondusif, TK Islam Athirah 1 Makassar peringatan Isra Mi'raj secara daring, Jumat (17/2/2023).

Kegiatan tersebut di kemas dengan menonton video Kisah Nabi Muhammad SAW "Peristiwa Isra Mi'raj yang Menakjubkan" dan diikuti semua level kelas yang ada di TK.

Walaupun secara daring, anak didik tetap antusis duduk di depan laptop mengikuti kegiatan sampai selesai. Peringatan Isra Mi'raj diharapkan anak didik dapat mengetahui arti dari Isra Mi'raj serta apa makna dari Isra Mi'raj

Kepala TK Islam Athirah 1 Makassar, Siti Khotijah, S.Pd. mengungkapkan bahwa agar tetap aman, maka kita belajar dari rumah tetap berdoa agar selalu aman.

" Hari ini kita sedang memperingati Isra Mi'raj melalui virtual zoom. Kita semua tetap bersyukur berdoa kepada Allah agar selalu dilindungi dan selalu dalam kondisi akan. Hari ini kita akan memperingati Isra Mi'raj harapannya teman-teman tau apa makna dari Isra Mi'raj," ucapnya.

Salah satu guru Al Quran TK Islam Athirah 1 Makassar, Ayzhary Nuhril Muthmainnah N, S.Pd.,M.Hum. menjelaskan peristiwa Isra Miraj yaitu Isra adalah perjalanan makam yg dilakukan Nabi Muhammad. Dari perjalanan tersebut maka umat Islam



diwajibkan menjalankan shalat lima waktu dalam sehari.

" Tadi kita semua sudah menonton video tentang Isra Mi'raj. Nah Isra Mi'raj merupakan perjalanan Nabi Muhammad SAW dari Mekkah ke Masjid Al Aqsa. Nabi Muhammad SAW melakukan perjalanan mengendarai Buraq naik ke langit ketujuh atau Sidratul Muntaha," ucapnya.

"Lebih lanjut, di tiap tingkatan langit, Nabi Muhammad SAW bertemu dengan para Nabi terdahulu. Sejak kedua peristiwa tersebut, umat Islam diwajibkan menjalankan salat lima waktu dalam sehari. Pada mulanya, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk melaksanakan ibadah salat sebanyak 50 kali dalam sehari. Dari peristiwa Isra Mi'raj kita tau bahwa shalat itu hadiah dari Allah. Kita lakukan shalat khusyu 5 kali sehari sama dengan pahalanya ketika Allah perintahkan shalat 50 kali setiap hari," jelasnya.

oleh : Syaleha

# SD Islam Athirah 1 Makassar Utus 6 Guru Ikuti Lomba Debat Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Jumat (24/02/2023) SD Islam Athirah 1 Makassar mengikuti lomba debat antar unit Sekolah Islam Athirah. Perlombaan yang dilaksanakan oleh Sekolah Islam Athirah ini terdiri dari dua kategori debat, yaitu debat Bahasa Indonesia dan debat Bahasa Inggris. Setiap unit mengirimkan satu tim untuk masing-masing kategori lomba. SD Islam Athirah 1 Makassar mengutus enam orang guru terbaiknya untuk mewakili unit SD dalam ajang ini. Khasan, S.Pd., M.M., Syahriyanti, S.Pd., M.Pd., dan Dwi Azmiyana, S.S. mewakili unit SD untuk lomba debat Bahasa Inggris. Sementara Uswatun Hasanah, S.Pd., Wahyuddin, S.Pd., dan Nurhidayah, S.Pd.I., M.Pd. mengikuti lomba debat Bahasa Indonesia. Lomba debat ini mengambil tempat di gedung Sekolah Islam Athirah 1 Makassar tepatnya di selasar lantai 1 untuk lomba debat Bahasa Indonesia dan ruang multimedia untuk lomba debat Bahasa Inggris.

Arfyuni Firman, S.Pd., M.Pd. selaku Wakasek Kurikulum SD Islam Athirah 1 Makassar mengatakan bahwa ajang debat ini sangat baik dimana guru dapat berkompetisi dan mengeluarkan pendapat baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. "Peserta dari unit kami sangat antusias, bahkan sebelum ajang ini dilaksanakan beberapa rapat dan latihan dari peserta debat SD sudah dilakukan," tambahnya. Beliau juga berharap semoga ajang seperti dapat terus dipertahankan dan ke depannya para peserta maupun panitia dapat mempersiapkan semuanya dengan lebih matang dan lebih baik lagi.



Sementara itu, Dwi Azmiyana, S.S. yang merupakan salah satu perwakilan peserta debat Bahasa Inggris unit SD mengungkapkan bahwa kegiatan debat ini sangat menantang bagi guru-guru. Dimana ajang ini dapat melatih proses berpikir kritis, team work, problem solving skill, memperluas pengetahuan dengan membaca materi terkait mosi debat, meningkatkan keterampilan berbicara dan berargumen secara lebih terstruktur.

"Peserta dituntut untuk lebih berani, percaya diri dan mencoba hal baru yang mungkin bagi sebagian guru merupakan kali pertama melakukan lomba debat. Namun, meskipun sangat menantang, kami para peserta tetap berusaha melakukan yang terbaik selama pelaksanaan lomba debat ini," ungkapnya.

Guru Bahasa Inggris yang akrab disapa Ms. Dwi ini juga berharap semoga dengan adanya kegiatan debat seperti ini guru-guru dapat termotivasi untuk senantiasa memperkaya pengetahuannya terkait isu-isu pendidikan yang terjadi di sekitarnya.

oleh : Dewi Purnama Sutji

## Muhammad Daffa Intanio Mahmud Lolos President University dengan Beasiswa Pendidikan

Muhammad Daffa Intanio Mahmud, baru-baru ini memberi kabar gembira untuk SMA Islam Athirah Bone. Pasalnya, mantan Ketua Osis Periode 2021/2022 ini dinyatakan lolos di salah satu perguruan tinggi swasta terbaik Indonesia, President University.

President University adalah kampus swasta yang berlokasi di kawasan industri Jababeka, Cikarang, sebuah kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Di tempat ini, sekitar 1.700 perusahaan multinasional dari 30 negara berkantor dan sekaligus menjadi organic laboratorium bagi mahasiswa dan dosenanya, sehingga diharapkan mampu mendorong mereka melakukan riset dan menjadi tempat magang.

Awalnya, Daffa mendaftar di kampus ini karena termotivasi dari salah satu karibnya di Jawa yang lebih dulu dinyatakan lolos. Setelah mencari informasi, akhirnya ia pun memberanikan diri untuk mengikuti seleksi dengan mengirimkan nilai rapor semester 1 hingga 4 selama bersekolah di SMA. Tak lama berselang, laki-laki kelahiran 22 April 2006 ini mendapat pemberitahuan kelulusan via email. "Alhamdulillah lolos, tidak menyangka juga bisa dapat kesempatan emas ini. Terlebih, saya juga dinyatakan menerima beasiswa pendidikan selama tiga tahun.", ungkap siswa yang tercatat sebagai siswa kelas XII IPS Al Hadi ini.

Daffa mengaku mulai merencanakan dan mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan jika nantinya ia sudah resmi menjadi mahasiswa President University. "Karena saya berstatus sebagai penerima beasiswa, jadi saya harus mampu mempertahankan prestasi akademik. Insya Allah nanti saya akan banyak fokus



belajar, membangun relasi yang luas, dan sebelumnya, saya juga harus mempersiapkan bekal bahasa Inggris karena bahasa pengantar perkuliahan berbahasa Inggris." Terkait alasannya memilih jurusan International Relation (IRE), anak bungsu dari pasangan Erniati Mahmud dan (Alm) Suardi Padma tersebut mengaku tertarik dengan bidang tersebut sejak ia aktif dalam berorganisasi.

Walau nantinya harus merantau jauh, Ketua Forum OSIS Nasional se-Sulawesi ini mengaku siap dengan kondisi tersebut. "Insya Allah sudah terbiasa. Apalagi nanti di tahun pertama di President University, mahasiswa diminta untuk tinggal di President University Students Housing (PUSH) selama setahun. Kehidupan asrama sudah saya rasakan di Athirah Bone selama enam tahun, meski nantinya akan betul-betul jauh dari orangtua, karena semua keluarga tinggal di Bone, tapi demi pendidikan terbaik, ya harus bisa."

Di akhir wawancara, siswa yang hobi bermain futsal ini memohon supaya didoakan lulus beasiswa prestasi. "Saya kembali minta doanya supaya beasiswa prestasi bisa saya dapatkan. Saat ini, saya tengah mengurus berkasnya, semoga kembali diberi rezeki."

oleh: Eva Rukmana

**Aysha Ahmad Yani**

Emas (Bidang Matematika)  
Perunggu (Bidang Bahasa Inggris)

**Naysila  
Resqy Indira**

Emas (Bidang Bahasa Inggris)

**Muhammad  
Abdurrahman**

Perak (Bidang Matematika)

**Andi Zoeya  
Afrisah Erwin**

Emas (Bidang Bahasa Inggris)

**Jihan Amirah  
Hasan**

Perak (Bidang IPA)

**Nurazizahtul  
Fadhillah Ahmad**

Perunggu (Bidang IPA)

## **Kompetisi Sains Indonesia Puskanas 2023, Pelajar SD Islam Athirah 2 Berhasil Mendulang Tujuh Medali**

Siswa dan siswi SD Islam Athirah 2 berhasil mendulang tujuh medali dalam sebuah kompetisi nasional. Pada Kompetisi Sains Indonesia (KSI)-HUT Puskanas Tahun 2023, para pelajar SD Islam Athirah 2 sukses meraih 3 medali emas, 3 medali perak, dan 1 medali perunggu.

Berdasarkan hasil pengumuman lomba, Aysha Ahmad Yani siswi kelas VI.1 berhasil meraih medali Emas bidang Matematika dan medali Perunggu bidang Bahasa Inggris. Sementara itu, Naysila Resqy Indira dan Andi Zoeya Afrisah Erwin, kedua siswi kelas VI.3 itu berhasil meraih medali Emas bidang Bahasa Inggris.

Dalam bidang IPA, Jihan Amirah Hasan siswi kelas V.1 sukses meraih medali Perak dan juga Nurazizahtul Fadhillah Ahmad siswi kelas IV.2 sukses meraih Perak. Sedangkan dalam bidang

Matematika, Muhammad Abdurrahman siswa kelas III.4 sukses meraih medali Perak.

Mursalim Sahabu, S.Pd. sebagai Wakasek Bidang Keagamaan dan Kesiswaan SD Islam Athirah 2 yang mengetahui pencapaian tersebut merasa bangga dan bersyukur kali ini bermunculan wajah baru yang berprestasi dalam bidang IPA.

“Alhamdulillah, siswa kami kembali berprestasi dalam berbagai bidang studi. Kali ini luar biasa karena ada wajah baru. Kami mengucapkan selamat dan sukses kepada ananda, berkat usaha dan ketekunannya sehingga terus memperoleh prestasi dan membawa nama baik sekolah. Terima kasih kepada Guru Pembina serta Ayah Bunda yang selalu mendukung ananda di setiap lombanya,” ungkapnya.

Diketahui, lomba KSI tersebut diselenggarakan bertepatan dengan hari ulang tahun PUSKANAS (Pusat Kejuaraan Sains Nasional) yang pertama. nasional.

*oleh: Muhammad Ryan Israfan*



## Bentuk Karakter dan Kepercayaan Diri Siswa, SD Islam Athirah 1 Makassar Gelar Pementasan Drama Nenek Pakande

Bentuk Karakter dan Kepercayaan Diri Siswa, SD Islam Athirah 1 Makassar Gelar Pementasan Drama Nenek Pakande

Sementara itu, wali kelas 3 Al Adlu, Ria Adriani, S.Pd menyampaikan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk latihan drama yaitu kurang lebih dua bulan latihan drama. "Alhamdulilah masyaAllah penampilan yang luar biasa dari siswa siswa kelas 3 Al Adlu walaupun sempat terpindah latihan selama 1 pekan dikarenakan cuaca namun ternyata mereka tetap antusias dan semangat mempelajari peran mereka masing-masing. Dengan adanya kegiatan drama ini membuat anak bisa lebih bertanggung jawab serta percaya diri untuk tampil depan umum, serta mereka dapat mengambil hikmah dari peran mereka masing-masing," katanya. Di akhir ia juga menyampaikan harapannya

semoga kegiatan drama ini bisa menjadi agenda rutin bukan hanya di kelas 3 namun juga untuk level-level lain sehingga dapat menumbuhkan kreativitas, serta berpikir kritis dari masing-masing siswa,"imbuhnya.

Dalam kesempatan yang sama, orang tua anak A. Muh. Dzaky Baginda Lukman juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih dengan adanya pementasan drama ini. Dengan keterlibatan wakil kelas dan seluruh guru yang ada kami juga ucapan terima kasih. Adapun harapan ke depannya dengan adanya kegiatan pementasan drama ini semoga anak – anak bisa mengambil pelajaran dan hikmah dari drama yang dibawakan dan tentunya semoga anak – anak lebih menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

oleh : Fajriati Ummah



## **SMP Islam Athirah 1 Makassar Gandeng Emina pada Seminar Kesehatan Kulit untuk Remaja Putri**

SMP Islam Athirah 1 Makassar gelar seminar kesehatan kulit bagi remaja putri, Senin (06 Februari 2023) bertempat di Auditorium Sekolah Islam Athirah. Acara ini diikuti sebanyak 140 siswa SMP Islam Athirah 1 Makassar yang terdiri dari kelas 7,8,dan 9.

Menurut ketua panitia, Titi Mirawaty Asim,S.Pd.,M.Pd., Seminar kesehatan kulit bagi remaja ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak terkait dengan bagaimana cara menjaga kulit remaja sejak dini.

Ingin tampil cantik dan glowing secara instan, terkadang remaja tidak memperhatikan produk tersebut apakah sesuai umur mereka atau tidak.

Menurut pemateri Resky Megawati dari Emina menjelaskan bahwa salah satu permasalahan yang membuat banyak remaja merasa tidak percaya diri terhadap kulitnya antara lain adalah kulit kusam, berjerawat, dan noda hitam. Padahal, dengan perubahan hormon itu, hal itu wajar saja terjadi pada diri setiap remaja.

“Salah satu faktor pentingnya remaja perlu merawat kulitnya sejak dini. Selalu membersihkan wajah dengan air tentu

sangat perlu diperlukan. Termasuk bagi remaja yang sering beraktifitas dengan terik matahari atau polusi udara. Namun, perawatan kulit juga sama pentingnya untuk mengoptimalkan kelembaban dan kesehatan kulit bagi kita,” jelasnya

Nafiza Irana dari kelas 8 Al-Jauhary perwakilan peserta seminar mengungkapkan bahwa setelah saya mengikuti seminar kesehatan kulit bagi remaja, saya mendapatkan banyak ilmu tentang perawatan kulit lebih awal. Pengetahuan tentang kulit seperti jenis-jenis kulit pada manusia terutama pada wanita. Saya baru mengetahui ada 4 jenis kulit yaitu kering, berminyak, kombinasi, dan normal.

“Dengan adanya seminar ini saya dan teman-teman mengetahui cara menjaga kesehatan kulit bagi remaja dengan tidak menggunakan produk sembarangan. Karena di usia kami belum cocok menggunakan produk yang berlebihan, namun kami menggunakan produk yang sesuai dengan umur kami,” ujarnya

*oleh : Hasniwati Ajis*



## **Tarhib Ramadhan, Dirut Sekolah Islam Athirah Sampaikan Kurikulum Pendidikan Ramadhan**

Sekolah Islam Athirah telah mengadakan kegiatan Tarhib Ramadhan yang dibawakan oleh Ustad Ikhwan Abdul Jalil dan Direktur Sekolah Islam Athirah Syamril.

Kegiatan Tarhib Ramadhan Sekolah Islam Athirah ini berlangsung di Masjid Lantai 8 Menara Sekolah Islam Athirah Kajol, Selasa (21/03/2023).

Ust. Ikhwan Abdul Jalil pada ceramahnya memberi pesan agar Ramadhan dapat pahala dan bocor dengan cara puasa tanpa ghibah.

“Jangan membicarakan keburukan orang lain karena dapat menghilangkan pahala puasa dan menimbulkan dosa,” jelasnya.

Pada sesi kedua, Syamril selaku Direktur Sekolah Islam Athirah menyampaikan Kurikulum Pendidikan Ramadhan (KPR). Ramadhan disiapkan oleh Allah untuk

mendidik umat Islam dari orang beriman menjadi orang bertakwa.

“Ramadhan merupakan bulan pelatihan paling terbesar di dunia. Kurikulumnya dari firman Allah dalam al Quran dan hadist nabi Muhammad Saw,” pungkasnya.

Lebih lanjut, Syamril menyampaikan bahwa kurikulum dalam konsep pendidikan minimal mengandung 3 komponen yaitu standar isi, proses dan kompetensi lulusan.

“Tentu juga memperhatikan kondisi input yg berasal dari level sebelumnya. Misalnya kurikulum SMA inputnya adalah lulusan SMP,” ujar Syamril.

“Demikian pula dengan Ramadhan, jika dibuat dalam bagan input – proses – output maka inputnya adalah orang beriman. Lalu outputnya adalah orang bertakwa. Prosesnya berupa ibadah puasa, shalat, zakat infak sedekah, tilawah Al Quran dan ibadah lainnya,” lanjutnya.



### **SD Islam Athirah 2 Gelar Outing Class di Alam Terbuka, Begini Tanggapan Orang Tua Siswa**

SD Islam Athirah 2 Makassar mengadakan pembelajaran Outing Class di Kebun Denassa, Bontonompo, Kabupaten Gowa, diikuti seluruh siswa Kelas II dengan didampingi wali kelas, guru mata pelajaran, pimpinan, dan beberapa orang tua siswa.

Program ini adalah kegiatan rutin yang dilaksakan setiap tahun untuk memperkenalkan langsung tentang lingkungan hidup seperti sawah, tanaman, dan beberapa hewan ternak. Adapun tema kegiatan ini yaitu Find The Unique Experinces By Explore The Nature.

Saat sambutan dan pelepasan rombongan, Kepala SD Islam Athirah 2 Makassar H. Muhammad Azis, S.Pd, M.Pd memotivasi seluruh siswa untuk fokus menerima materi yang diberikan.

"Anak-anakku semua, saya harap selalu fokus untuk menerima materi, mematuhi aturan guru agar bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman yang baru. Hari ini adalah pembelajaran praktek yang

sebelumnya diawali teori di kelas. Semoga kegiatannya berjalan lancar dan semuanya harus semangat", ujar pak haji (sapaan akrabnya).

Kegiatan ini berjalan dengan menarik dan seru karena terlihat seluruh peserta sangat antusias dan semangat menerima materi. Salah satu peserta, Andita Dewina Faisal dari kelas II.3 saat diwawancara langsung mengaku sangat senang mengikuti kegiatan ini.

"Saya sangat senang bisa ikut kegiatan ini karena bisa tangkap belalang dan ikan di sini bersama teman-teman", ungkapnya.

Sementara itu, orang tua siswa Nurul Haerani (Ibunda Nafizah Kelas II.1) saat diwawancara via WhatsApp mengungkapkan sangat mendukung dan berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah melaksanakan kegiatan ini.

"Masya Allah, luar biasa anak-anak telah diberikan kesempatan belajar secara langsung di alam terbuka, berani mengeksplor alam sekitar, bisa mengetahui cara menjaga maupun mencintai lingkungan, diperkenalkan budaya bugis dan berani untuk kotor untuk mencoba hal baru. Terima kasih kepada SD Islam Athirah 2 dan guru-guru yang telah mengadakan kegiatan ini", ujarnya.

oleh: Ade Bagus Putra



## Siswi SMP Islam Athirah Bone Jadi Delegasi Indonesia di Forum PBB

Belum usai euforia prestasi internasional di Changemaker Youth Excursion 2023, SMP Islam Athirah Bone kembali mendapatkan kabar membanggakan dari sosok yang sama. Andi Faizah Fathin Amaluddin dinyatakan lulus seleksi esai untuk menjadi delegasi Indonesia dalam kegiatan Asia World Model United Nations 2023 yang akan digelar di Bangkok Thailand.

Siswi kelas VIII ini adalah sosok yang mencatatkan dirinya sebagai siswa yang untuk kedua kalinya menorehkan prestasi level internasional di SMP-SMA Islam Athirah Bone. sosok yang baru menginjak usia 15 tahun pada Oktober tahun ini menjadi peserta yang berstatus siswa di antara para peserta yang rata-rata mahasiswa. Ia berhasil lulus menjadi delegasi Indonesia di forum pemuda internasional yang untuk wilayah Asia akan mengutus 500 peserta.

Putri pasangan dr.Hj. Andi Nurhidayah Yusuf dan Ir. Andi Amaluddin Matotoran

tersebut, mendapatkan kabar membanggakan tersebut pada hari Kamis (6/4). Fafa, begitu ia kerap disapa dinyatakan lulus seleksi sebagai duta Indonesia setelah berhasil melewati beberapa tahapan ujian, dan akhirnya di tes esai yang merupakan final test, ia dinyatakan bersyarat dan layak menjadi delegasi Indonesia di Negeri Gajah Putih.

Saat diwawancara tentang apa tujuan dilaksanakannya kegiatan internasionalnya nanti di Bangkok, Cewek yang tercatat sebagai Jawara Debat SeSulselbar pada kompetisi debat SMR di Parepare itu menyampaikan bahwa kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih para pemuda menjadi diplomat yang andal. Selain itu, ajang ini diharapkan dapat meningkatkan perspektif para pemimpin muda tentang dunia dalam rangka membentuk generasi berpikir kritis.

Saat dimintai komentar tentang prestasi internasionalnya yang kedua ini, sosok yang saat ini menjabat sebagai pengurus inti OSIS SMP Islam Athirah Bone tersebut mengaku sangat bangga dan berharap bisa berangkat dan mengikuti kegiatan dengan baik di ibu kota Thailand. Remaja yang bercita-cita menjadi dokter gigi

“Alhamdulillah sangat bangga bisa lulus. Semoga bisa berangkat dan diberi kelancaran di sana. Selain bangga tentu beryukur sekali bisa melatih skill komunikasi di level internasional,” ungkapnya remaja yang ingin jadi bagian dari PBB tersebut penuh semangat.

Asia World Model United Nations (AWMUN) merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh International Global Network. Forum ini merupakan even debat internasional yang delegasinya mewakili suatu negara. Tahun ini, acara tersebut akan digelar di Bangkok, Thailand pada 27 – 30 April 2023. Nurholis.



### **Tingkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa pada KPLP SMP Islam Athirah 1 Makassar**

Makassar. SMP Islam Athirah 1 Makassar dengan gugus depan 13.057-13.058 laksanakan Kemah Pengenalan Lingkungan Pramuka (KPLP), Jum'at-Sabtu (03-04 Februari 2023). Bertempat di Dusun Moncongloe, Desa Paccelekang, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa, peserta perkemahan berjumlah 120 peserta yang terdiri siswa kelas 7 dan panitia kelas 8 serta pendamping guru.

Menurut ketua panitia KPLP Fitriani, S.Pd., kegiatan perkemahan pramuka tahun ini cukup memberi warna baru terhadap peserta didik kelas 7 karena dirancang dengan berbagai kegiatan yang dapat melatih kemandirian, kerjasama, dan hidup sederhana oleh peserta didik.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangkan pelatih pramuka yang handal di bidangnya yang berasal dari Dewan Kerja Cabang Kota Makassar," ungkapnya

Kiarakha Reznarendra Wardhana dari kelas 7 Al-Haitsam juga menyampaikan pendapatnya bahwa kegiatan perkemahan

pramuka ini sangat menyenangkan, bisa membuat kita menjadi lebih mandiri, dan bertanggung jawab.

"Kegiatan perkemahan pramuka ini, saya dan teman-teman bergotong-royong untuk bisa menyelesaikan masalah dan keseruan untuk tidur di luar rumah dengan menggunakan tenda itu menjadi cerita tersendiri buat saya. Kegiatan pramuka ini kami diajarkan hidup sederhana, tanpa listrik dan barang-barang mewah." ujarnya

Dari Dewan Kerja Cabang Kota Makassar yang mendampingi acara perkemahan pramuka SMP Islam Athirah 1 Makassar yakni Adriani, S.Pd., menyampaikan beberapa metode kepramukaan. Salah satu metode kepramukaan adalah belajar di alam terbuka, kemudian ada juga belajar sambil melakukan. Beberapa keterampilan yang didapatkan oleh peserta didik dalam hal ini pramuka penggalang SMP Islam Athirah 1 Makassar adalah sudah belajar di alam terbuka kemudian belajar sambil melakukan. Untuk mendapatkan skill berupa kemandirian kemudian melatih kebersamaan di antara timnya.

Lebih lanjut Adriani memaparkan tentang kedisiplinan, pendirian tenda, keterampilan kekompakkan dan kebersamaan, serta skill dalam mendirikan tenda.

oleh : Hasniwati Ajis



## **Gelar Debat Kandidat Ketua & Wakil Ketua OPDIS-MPK SD Islam Athirah 2 Periode 2023-2024, Begini Tanggapan Orang Tua Siswa**

Tahapan pergantian pengurus baru Organisasi Peserta Didik Intra Sekolah (OPDIS) - Majelis Perwakilan Kelas (MPK) SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga telah memasuki tahap debat kandidat. Acara ini digelar di Gymnasium Sekolah Islam Athirah pada Kamis (23/2/23) siang.

Debat kandidat dihadiri oleh Wakil Kepala SD Bidang Kesiswaan & Keagamaan, guru-guru, perwakilan BMJ, panelis dan siswa-siswi kelas 4-6 SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga. Acara ini tentu tak lengkap tanpa kehadiran pasangan kandidat yang nantinya akan dipilih.

Pasangan Calon Ketua dan Wakil Ketua OPDIS-MPK Periode 2023/2024, yaitu nomor urut 1 Ahmad Rozin Arhad Saputra-Andi Athiya Anindiya Hilman, nomor urut 2 Fakhira Qisyah Azzahra Munawir-Malikal Perdana Makmur, nomor urut 3 Muhammad Faiz Ramadhan-Flicka Athari Hanania Sahrani, dan nomor urut 4 Muhammad A'raf Husni Ingratubun-Jihan Amira Hasan.

Adapun tujuan dari debat ini adalah untuk mempertemukan gagasan para kandidat yang berupa visi, misi dan program yang

akan dilaksanakan ketika terpilih menjadi Ketua dan Wakil Ketua OPDIS-MPK serta sebagai penilaian warga SD Islam Athirah 2 Bukit Baruga sebelum menentukan pilihannya.

Wakil Kepala SD Islam Athirah 2 Bidang Kesiswaan & Keagamaan, Mursalim, S.Pd. dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur dikarenakan kegiatan debat kembali dapat diselenggarakan secara langsung.

Pada sesi tanya jawab disampaikan oleh tiga panelis, yakni Ketua OPDIS SD Islam Athirah 2 oleh Ainun Qhisty, Ketua OSIS SMP Islam Athirah 2 oleh Nayla Syakira Siddiq dan Ketua OSIS SMA Islam Athirah 2 oleh Dhiva Dwi Alika Sadiq. Adapun tiga tema besar yang diangkat adalah tema lingkungan, tema sosial dan tema teknologi/media sosial.

Setelah sesi debat selesai, perwakilan orang tua peserta menyampaikan kesan dan pesannya terhadap acara yang diselenggarakan ini diantaranya.

oleh: Ilham Mais



### **Tari Kreasi SMP Islam Athirah Bukit Baruga Tampil dalam kegiatan Best Employee Of Athirah (BEAT) 2023**

SMP Islam Athirah Bukit Baruga didaulat sebagai pengisi acara dalam event tahunan Sekolah Islam Athirah yaitu kegiatan Best Employee Of Athirah atau akrab dikenal BEAT 2023, Jum'at (31/03/2023). Kegiatan BEAT 2023 merupakan kegiatan tahunan yang memberikan reward berupa umrah kepada guru yang memiliki integritas dan kinerja terbaik.

Sejak mendapatkan tawaran untuk mengisi kegiatan besar tersebut, maka team tari SMP Islam Athirah Bukit Baruga berlatih dengan penuh semangat agar memberikan penampilan terbaiknya. Pelatih tari yang juga merupakan guru seni Budaya di SMP Islam Athirah Bukit Baruga juga sangat antusias dalam melatih team tari menampilkan persembahan terbaiknya.

Tidak tanggung-tanggung, di kesempatan kali ini Ibu Widya akan menampilkan dua Tari sekaligus yaitu Tari Binar Athirah yang beranggotakan 10 orang dari Peserta didik kelas IX dan Tari Khusus Beat 2023 yang juga beranggotakan 10

orang dari Peserta didik kelas VII. Tari Binar Athirah tampil pertama di pembukaan BEAT 2023 sedangkan Tari Beat 2023 ditampilkan sesaat sebelum pengumuman pemenang Beat 2023 di suarkan.

Penampilan kedua Tari dari peserta didik SMP Islam Athirah Bukit Baruga sukses membuat penonton terpesona dengan setiap gerakan original yang langsung dibuat oleh guru seni berbakat ini, ibu Widyawati S. Pd.

Penampilan tari yang menawan itu juga mendapatkan Apresiasi langsung dari Bapak Direktur Sekolah Islam Athirah, bapak H. Syamril, S.T.,M.Pd berupa ucapan terimakasih telah bersedia mengisi acara di kegiatan besar ini.

“Mantap bu Widya luar biasa, membuat saya merinding dengan penampilan anak-anak”, ucap Ibu kepala sekolah juga memberikan Apresiasi tinggi kepada ibu Widyawati, S. Pd. (\*)



### Gandeng Kodim 1407 Bone, Sekolah Islam Athirah Gelar Kegiatan Bela Negara 2023

SMP Islam Athirah Bone menggelar kegiatan Bela Negara di Markas Kodim 1407 Bone selama dua hari. Kegiatan dibuka dalam sebuah upacara serah terima pasukan siswa kelas VIII SMP Islam Athirah Bone pada hari Jumat (24/2) yang dipimpin oleh Pasi Ops Kodim 1407/Bone di Kompleks Sekolah Islam Athirah.

Dalam sambutannya, Pasi Ops Kodim 1407/Bone, Lettu Inf Akhyar Budiman, S.I.Kom menyampaikan bahwa seluruh siswa harus menggunakan kegiatan Bela Negara sebagai sarana untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental demi pengabdian diri untuk bangsa dan negara.

“Gunakan kegiatan bela negara sebagai sarana untuk mempersiapkan diri secara untuk pengabdian diri untuk bangsa dan negara,” Tegasnya saat berbicara di hadapan 136 siswa kelas VIII dan XI beserta guru dan karyawan yang turut serta dalam upacara pembukaan tersebut.

Kepala SMP Islam Athirah Bone, Nuraeni, S.Pd.,Gr. Yang turut meyerahkan siswa-siswi kelas VIII dan XI tak lupa memberikan petuahnya sebelum seluruh siswa diserahkan menuju lokasi penggembelangan militer. Dalam kesempatan itu, pimpinan asal bumi panrita lopi tersebut menyampaikan bahwa

seluruh siswa sebagai generasi bangsa harus menjadi bagian dari kegiatan Bela Negara karena banyak hal yang harus mereka hadapi di masa depan kelak, dan itu membutuhkan mental seorang pejuang.

“Anak-anak harus menjadi bagian dari kewajiban membela negara karena siswa adalah bagian dari negara Kesatuan Republik Indonesia. Siswa harus siap fisik dan mental. Mental mereka harus kuat, meski bukan untuk persiapan mengangkat senjata berperang, tapi akan ada banyak hal yang mereka hadapi di masa depan, dan itu membutuhkan mental pejuang,” Ungkapnya senada dengan semangat para tentara yang menyertai acara tersebut.

Selama dua hari siswa akan digembeleng dengan beberapa aktivitas militer berupa praktik dan teori yang akan diberikan oleh para mentor dari Kodim 1407 Bone. Kegiatan ini dikhususkan untuk siswa kelas VIII, sedangkan kelas VII dan IX pada saat yang bersamaan menggelar kegiatan Fieldtrip dan Tadabbur alam.

oleh: Nurholis



## **Lewat Program Super Intensive SMA Islam Athirah Bukit Baruga Siapkan Siswanya Masuk Ke PTN Terbaik**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Athirah Bukit Baruga menggelar kegiatan Program super Intensive di ITB Kalla Institut. Kegiatan itu berlangsung hingga selasa, 21 Maret 2023.

Wakil Kepala Sekolah SMA Islam Athirah Bukit Baruga Bidang Kurikulum Bakry Liwang menjelaskan kegiatan super intensive merupakan salah satu program unggulan SMA Islam Athirah bukit Baruga.

“kegiatan berlangsung selama 3 hari, diawali dengan Talkshow dengan tema ‘take the challenge and get the future” menghadirkan pembicara Abd Hakim, dosen Kalla Institut dan juga Mayang azkiah mahasiswa berprestasi Universitas Hasanuddin Setelah workshop dilanjutkan dengan bimbingan ,pembahasan soal soal UTBK, “jelasnya, Minggu (19/3/2023).

Lebih lanjut, ia berharap program ini dapat memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar. ” Kegiatan ini juga akan

memberikan gambaran terhadap soal soal prediksi UTBK 2023 serta Kegiatan ini berlangsung kerjasama dengan BTA 8 Jakarta dan juga Kalla Institut,” tutpnya.

Diketahui, Kegiatan yang dibuka langsung oleh bapak direktur sekolah Islam Athirah, Syamril S.T.,M.Pd dan dihadiri oleh pimpinan unit sekolah islam Athirah dan perwakilan BTA 8.

Pada kesempatan tersebut direktur Sekolah Islam Athirah Syamril berpesan untuk memenangkan persaingan di masa depan dibutuhkan target dan tujuan yang jelas, serta strategi yang tepat.

Selain itu ia menyampaikan terdapat 8 skill yang perlu dimiliki untuk bisa meraih masa depan yakni adaptability and flexibility, tech savviness, creativity and innovation, data literacy, critical thinking, digital and coding skills, leadership, dan emotional intelligence.

## Osis Sma Islam Athirah Bone Sukses Gelar Athirah Leadership And Management Camp

OSIS SMA Islam Athirah Bone menyelenggrakan ARENA CAMP ( Athirah Leadership and Management Camp) untuk pertama kalinya. Kegiatan ARENA Camp ini merupakan bagian dari program kerja pengurus OSIS Bittara SMA Islam Athirah Bone divisi Pendidikan dan Latihan, Periode 2022/2023 dengan sasaran pesertanya ialah ketua dan wakil ketua OSIS SMP Se - Sulawesi Selatan. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang yang menjadi perwakilan setiap sekolah setelah melalui proses penjaringan. Proses penjaringan tersebut berupa penulisan esai dan wawancara. Dari proses tersebut, keduapuluh peserta yang berasal dari Kabupaten Bulukumba, Soppeng, Wajo, dan Bone mengikuti kegiatan dari tanggal 1- 5 Februari 2023 di SMA Islam Athirah Bone.

Kegiatan ARENA Camp merupakan salah satu bentuk latihan kepemimpinan yang tidak hanya sekedar memberikan materi akan tetapi peserta diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan secara langsung materi yang diberikan.

Adapun tema yang diusung yakni "Improve your Skill and Become a Future Leader" tersebut bermaksud untuk mengembangkan skill leadership para pemimpin muda sebagai persiapan menjadi pemimpin masa depan. Acara ini juga dirancang untuk menjalin tali silahturahmi antara peserta yang hadir dan panitia OSIS SMA Islam Athirah Bone serta menjadi ajang promosi PPDB SMA ISLAM ATHIRAH BONE.

Kepala Sekolah SMA Islam Athirah Bone, Syamsul Bahri, S.Pd.I, M.Pd dalam sambutannya sekaligus membuka kegiatan Athirah Leadership and Management Camp ini mengapresiasi sebesar - besarnya kepada seluruh peserta dan pengurus OSIS atas upayanya dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik dengan persiapan yang singkat untuk menyiapkan segala persiapan awal.

"Seorang pemimpin tidak lahir begitu saja. Kepemimpinan dipelajari dan dikembangkan , proses itu dimulai dari apa yang dilakukan



sekarang. Contohnya kegiatan seperti ini, bagaimana kita mampu menjadi peserta, menjadi panitia yang harus menghandle kegiatan dengan apik". ungkapnya.

Di akhir sambutannya, sosok kelahiran Bone tersebut mengungkapkan bahwa kegiatan ini sebagai sarana untuk belajar berorganisasi dan melatih skill, membangun rasa percaya diri serta tidak mudah baper ( bawa perasaan). Dengan diadakannya acara ARENA Camp ini, harapannya peserta dilatih keberanian dan kepercayaan dirinya dalam menjadi leader di masa depan.

Berbagai aktivitas dirancang untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut, seperti Kelas retorika dan teknik lobi, problem solving, time management, kepemimpinan dan keorganisasian. Selain itu peserta juga mengikuti kunjungan kerja di salah satu unit usaha kekinian di Kabupaten Bone, outbond, serta pentas seni. Tak lupa sisi keagamaan juga tetap menjadi hal yang harus ditanamkan kepada peserta seperti pembiasaan shalat malam (tahajjud), shalat berjamaah, dan tahlid bersama.

oleh : Andi Evijayanti



## Empat Paket Umrah Diberikan ke Guru Sekolah Islam Athirah pada Ajang BEAT 2023

Sekolah Islam Athirah kembali memberikan penghargaan umrah kepada guru dan karyawan lewat ajang Best Employee of Athirah (BEAT) di Auditorium Sekolah Islam Athirah Kajaolalido, Jumat (31/3/2023).

Sebagaimana diketahui BEAT merupakan kompetisi tahunan bagi guru dan karyawan Sekolah Islam Athirah untuk memperebutkan hadiah utama berupa tiga paket umrah. Enam finalis BEAT 2023 Fajaruddin, S.Pd., Gr., Rajia, S.Pd., M.Pd., Rapika Syamsu, S.Pd., M.Pd., Risma, S.Si., S.Pd., Shandra Santika Nur P, S.Pd., dan Syahriyanti, S.Pd. Finalis yang berhasil memperoleh gelar Best Employee of Athirah Tahun 2023 antara lain Risma, S.Si., S.Pd. dari SD Islam Athirah 1 Makassar, Rajia, S.Pd., M.Pd. dari SMA Islam Athirah Bone, dan Rapika Syamsu, S.Pd., M.Pd. dari SMA Islam Athirah Bone. Ketiganya, masing-masing mendapatkan hadiah utama

berupa paket umrah. Sementara itu, dari hasil rekapitulasi skor sepanjang tahapan seleksi, dewan juri memperoleh angka dengan jarak cukup dekat yang terjadi pada finalis urutan ketiga dan keempat, yakni selisih 0,03. Oleh karena itu, setelah melalui sejumlah pertimbangan, finalis urutan keempat Shandra Santika Nur P, S.Pd. turut diganjar hadiah berupa paket umrah.

Secara teknis, kompetisi BEAT ini memberikan kesempatan kepada guru dan karyawan memperoleh percepatan ibadah umrah sebelum mencapai masa kerja 15 tahun. Sejumlah persyaratan harus mereka penuhi seperti masa kerja minimal 7 tahun, memiliki kinerja kategori sangat baik, memiliki nilai kompetensi di atas rata-rata, dan memiliki Improvement Project yang menunjukkan perbaikan atau inovasi pada bidang kerja masing-masing.

## AGENDA

Mereka yang memenuhi syarat-syarat tersebut, dipersilahkan mendaftar dan mengikuti sejumlah tahapan seleksi.

Ketua Panitia BEAT 2023 Wildafrina Rumansjah, S.Pd., M.Ed. menjelaskan, ada empat tahap yang dilalui oleh calon finalis BEAT. Pertama seleksi administrasi, kedua seleksi tertulis, ketiga presentasi, dan keempat awarding yang digelar pada acara puncak.

“Tahap 1 ada 20 kontestan, tahap ini merupakan seleksi administrasi. Tahap 2 tersisa 16 kontestan, tahap ini merupakan seleksi tertulis yang terdiri dari Tes Pengetahuan Ke-Athirah-an, Jalan Kalla, dan Culture Activation Program. Tahap 3 ada 12 kontestan, pada tahap ini kontestan ditugasi menulis esai sesuai tema BEAT 2023 yaitu Athirah for Brighter Future kemudian dipresentasikan. Pada tahap 3 ini juga kontestan unjuk bakat sesuai keterampilannya dalam bidang seni, olahraga, dan fotografi,” kata Wilda dalam keterangan tertulis, Jumat (31/3/2023).

Wilda menambahkan, tahap 4 merupakan puncak dari perhelatan BEAT. Pada tahap ini tersisa 6 kontestan yang disebut sebagai finalis BEAT. Mereka yang terpilih sebagai finalis diuji secara terbuka di hadapan dewan juri serta disaksikan oleh seluruh guru dan karyawan Sekolah Islam Athirah.

“Finalis diuji dengan menjawab pertanyaan dari dewan juri dengan durasi maksimal 90 detik, finalis juga memaparkan visi dan misi mereka mengenai Athirah di masa depan,” kata Wilda.

Sementara itu, Direktur Sekolah Islam Athirah H. Syamril, S.T., M.Pd. mengatakan, BEAT 2023 digelar dalam rangka mengapresiasi kinerja guru. Kata Syamril, melalui ajang ini juga mampu membangun semangat berkompetisi para guru dan karyawan dalam berkontribusi maksimal untuk Sekolah Islam Athirah.

“Diharapkan ke depan, dengan ajang ini muncul kesadaran bahwa kita harus berfikir ke depan. Terus berinovasi dan



tidak terus berada di zona nyaman. Guru-guru di Athirah ini sudah terlatih, tiap tahun mereka membuat produk inovasi,” urai Syamril.

Untuk diketahui, panitia BEAT 2023 menghadirkan 1 juri internal dan 3 juri eksternal yaitu Kepala Departemen Kurikulum Sekolah Islam Athirah, Saharuddin, S.Pd., Ex. Corporate Performance & Culture Division Head di Kalla Group, Nurbani Opier, MBA, Dosen Kalla Institute, Andi Fauziyah Yahya, S.E., MHRM, dan Wakil Rektor 1 Kalla Institute, Prof. Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M. M.Sos.I., M.A.P.

BEAT pertama kali digelar pada tahun 2019. Sempat vakum selama 2 tahun karena pandemi. BEAT yang kedua kemudian digelar kembali pada tahun 2022. Tahun ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan BEAT. Acara puncak BEAT 2023 juga menghadirkan apresiasi tambahan dua kategori yaitu The Best Role Model dan The Most Inspiring Athirah.

The Best Role Model merupakan penghargaan yang diberikan untuk masing-masing level Wakil Direktur Terbaik (Strategic Leader), Kepala Departemen/Kepala Sekolah Terbaik (Operational Leader), dan Wakil Kepala Sekolah/Kepala Seksi Terbaik (Technical Leader). Sementara The Most Inspiring Athirah merupakan penghargaan yang diberikan untuk guru terbaik dan karyawan (nonguru) terbaik. (\*)





### **Inilah Cara Seru Kenalkan Bentuk Kepada Anak di TK Islam Athirah Bukit Baruga**

Balon merupakan salah satu benda yang paling disukai oleh anak usia dini. Dengan ragam warna yang dimilikinya anak akan sangat senang untuk menghabiskan waktu bermain balon. Daya Tarik benda ini dimanfaatkan oleh tim marketing Pizza Hut cabang Hertasning. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen agar berkunjung ke restoran mereka ialah dengan mengunjungi sekolah satuan PAUD. Kegiatan kunjungan tersebut diisi dengan mengenalkan berbagai bentuk yang dapat dibuat dengan media balon.

TK Islam Athirah Bukit Baruga menerima kunjungan dari Tim Pizza Hut cabang Hertasning pada hari Kamis (09/02/2023). Kunjungan yang berlangsung pada pukul 09.30 WITA tersebut mendapatkan antusias dari anak didik TK Islam Athirah Bukit Baruga.

Anak didik yang terdiri dari kelompok bermain usia 3-4 tahun dan kelompok A usia 4-5 tahun berkumpul untuk menyaksikan penjelasan serta pertunjukkan menarik dari tim pemasaran

### **Pizza Hut.**

Tim pemasaran yang terdiri dari 3 orang mengajak, menyapa dan menanyakan pengalaman anak didik tentang pizza. Nina, salah satu tim pemasaran Pizza Hut cabang Hertasning berbagai memperkenalkan diri sebagai "Ratu Balon" kepada anak lalu menunjukkan berbagai kreasi bentuk yang dapat dibuat dari balon.

"Nah anak-anak, ada yang pernah makan Pizza? Kalau buat Pizza? Insha Allah kita bisa membuat pizza bersama-sama karena Pizza Hut punya programnya. Namun untuk kali ini kakak sebagai "Ratu Balon" akan mengajak kalian bermain balon. Balon ini bisa dibentuk menjadi berbagai benda.

Sekadar diketahui, TK Islam Athirah Bukit Baruga senantiasa berupaya menggunakan berbagai sumber dan media belajar untuk memberikan pengalaman belajar terbaik bagi anak didiknya.

*oleh: Rita Subianti*



### **Wujudkan Semangat Maju Bersama Bangsa, SMP Islam Athirah Bone Buka Klinik Mapel untuk Siswa SD Panyula**

Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mewujudkan kolaborasi dan harmoni antara sekolah dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah. Salah satunya seperti yang dilakukan SMP Islam Athirah Bone. Setelah sukses dengan program kampung binaan Alqurannya di dua lokasi, yakni di Toro dan Pappolo, kali ini satu lagi program yang dilakukan untuk kemajuan anak-anak di lingkungan Panyula.

SMP Islam Athirah Bone menggelar klinik mapel untuk siswa SD yang ada di Kelurahan Panyula. Sebanyak 22 siswa dan siswi yang berasal dari tiga sekolah di Panyula diundang ke SMP Islam Athirah Bone untuk dibimbing materi numerasi dan literasi.

Siswa dan siswi yang mendapat undangan adalah siswa yang tercatat sebagai peserta penyisihan pada gelaran Athirah Olympic cabang lomba akademik. Selain itu, tiga siswa dari cabang futsal juga turut serta dihadirkan karena animo dan antusiasmenya yang luar biasa.

Selama satu bulan sejak tanggal 17 Februari 2023, mereka akan datang ke sekolah untuk menerima bimbingan dari siswa kelas IX yang akan mendampingi mereka selama mentoring di kelas. Rencananya, ke23 siswa ini akan mendapatkan materi setiap hari Jumat selama 4 pekan ke depan.

Salah satu peserta yang hadir, Nayla Syahliana menuturkan bahwa dirinya sangat bersyukur mendapat undangan untuk mengikuti klinik mapel di Athirah Bone. Gadis kecil yang akrab disapa Nayla ini tidak menyangka bisa merasakan belajar di ruang-ruang kelas di SMP Athirah yang mewah. Ia berharap dengan adanya kegiatan ini dapat menjadi jalan untuknya menghadapi seleksi penerima beasiswa Kalla Educare di SMP Islam Athirah Bone.

“Iye, senang sekali bisa diundang. Senang bisa merasakan belajar di kelasnya Athirah. Seru, lengkap sekali karena pake AC juga. Semoga setelah ini bisa ka masuk dapat beasiswa di Athirah juga. Amin,” Harap siswi SDN 3/77 Panyula tersebut.

Erwin B, S.Pd.,Gr.,M.E selaku Wakasek Kurikulum SMP Islam Athirah Bone menjelaskan bahwa ini adalah salah satu wujud pengabdian sekolah kepada masyarakat.

“ini adalah salah satu wujud pengabdian sekolah kepada masyarakat. Kami berharap semangat keluarga Pak Jusuf Kalla untuk maju bersama bangsa.

oleh : Nurholis

## Cetak Rekor Pertama, SMA Islam Athirah Juara Ketiga Kejuaraan Karate Shindoka Cup 2023 Tingkat Nasional

Pelajar ekstrakurikuler karate SMA Islam Athirah Bukit Baruga sukses meraih prestasi pada Kejuaraan Karate Shindoka Cup 2023 yang berlangsung di Gedung Olahraga Universitas Hasanuddin, Minggu (12/3/2023)

Dojo Athirah berhasil memboyong juara ketiga atas nama Nayla Rahma. Keberhasilan itu merupakan rekor pertama menjuarai event Karate tingkat nasional buat sekolah yang terletak di perumahan bukit Baruga itu.

Pelatih ekstrakurikuler karate SMA Islam Athirah Bukit Baruga, Fuad Bagaskara, yang juga guru olahraga di sekolah yang terletak di sektor Manggalla itu bersyukur atas torehan ini.

"Alhamdulillah dengan perisapan selama 3 bulan, Athirah dapat mencatatkan namanya di atas podium juara, yang main dikelas -59 Kg Junior prestasi," Ujarnya.

Fuad sapaannya mengatakan keberhasilan itu sangat baik untuk athirah mengingat kali pertama SMA Islam Athirah Bukit Baruga juara Karate tingkat nasional.

"sangat baik untuk athirah kedepanya mengingat ini kali pertama tim karate Athirah berlaga di tingkat Nasional," Tandanya

Sementara itu, Wakil Kepala SMA Islam Athirah Bukit Baruga bidang Kesiswaan Sabaruddin menyambut keberhasilan itu dengan penuh rasa syukur.

"Alhamdillah wa syukrulillah event yang sangat menguji ke tangkas dan fokus untuk menemukan titik kelemahan lawan sehingga mampu menduduki peringkat yang sangat membanggakan untuk sekolah," Tuturnya.



Lebih lanjut, Dai Kota Makassar itu berharap Harapan ananda juara tidak berpuas diri, tetap latihan yang intens untuk membuat hasil lebih maksimal kedepannya.

"Support dari sekolah untuk eskul prestasi merupakan wadah tersendiri untuk menemukan bakat bakat profesional para peserta didik untuk berprestasi di luar sekolah, apalagi event bergengsi yang diikuti oleh siswa se indonesia," Tutupnya.

oleh : Muhammad Syafitra



## Penutupan Athirah Olympic Vol. XI, Kembalinya Piala Bergilir ke Bumi Arung Palakka

Gelaran Athirah Olympic Vol.XI 2023 Se-Sulselbar resmi berakhir pada hari Minggu (12/2). Kegiatan yang berlangsung selama empat hari tersebut mengukuhkan SD Negeri 10 manurunge dan SMP Negeri 1

Watampone sebagai yang terbaik mengungguli peserta lain dari berbagai penjuru di Sulawesi Selatan dan Barat.

MTsN Luwu harus rela menyerahkan Piala Bergilir Athirah Olympic kembali ke kota beradat setelah SMPN 1 Watampone berhasil menduduki posisi tertinggi dalam peroleh medali. Pada level SD/MI, SD Negeri 10 Manurunge mampu menyebut predikat juara umum pada kompetisi kali ini setelah sebelumnya piala bergilir direngkuh oleh MIN 8 Bone.

Saat diwawancara, Wakasek Bid. Kesiswaan SMPN 1 Watampone, Kasma Burhan, S.Pd. menyampaikan rasa syukur dan bangganya karena telah berhasil meraih predikat Juara Umum untuk yang ketiga kalinya. Apalagi piala bergilir ini sempat ada di luar kab. Bone.

“Alhamdulillah senang sekali telah mendapatkan Juara Umum pada Athirah Olympic Vol. XI ini. Bersyukur sekali kami telah mendapatkan untuk yang ketiga kali. Kami berhasil merebut kembali piala juara umum yang tahun lalu sempat berpindah ke luar Bone,” Ungkap sosok yang setia mendampingi siswa-siswanya selama lomba.

Guru pendamping SD Negeri 10 Manurunge, A. Nova S.Pd. yang berkesempatan

mendampingi timnya mengaku sangat bahagia dan senang atas prestasi anak didiknya. Ia juga senang karena juri-juri yang berkompeten yang dikirim dari sekolah Athirah.

Kepala SMP Islam Athirah Bone yang berkesempatan menutup kegiatan Athirah Olympic Volume XI Se-Sulselbar menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para peserta. Ia menegaskan bahwa sejatinya seluruh peserta adalah juara karena mampu menjaga semangat dan sportivitas.

“Terima kasih kepada bapak/ibu guru pendamping dan juga kepada orang tua yang telah setia nansabar bersama-sama anak-anak kita disini juga terimakasih kepada seluruh teman-teman panitia, baik panitia dari dewan guru karyawan dan dari panitia siswa (i) Sekolah Islam Athirah Bone.

Athirah Olympic XI tahun 2023 Se-Sulselbar yang mengangkat tema “Burn up your passion”. ini menggelar lomba Matematika dan IPA, sedangkan untuk level SMPnya melombakan Matematika, IPA, dan bahasa Inggris. Pada lomba non akademik pada level SD/MI menghadirkan kompetisi Tahfidz, Futsal, Hijab Fashion, dan Tari Kreasi, sedangkan di level SMP/MTs melombakan Tahfidz, Futsal, Vocal Group, dan Debat Bahasa Indonesia.

oleh: Aisyah dan Azizah



## Hadirkan Asis Nojeng pada Workshop Kearifan Lokal SMP Islam Athirah 1 Makassar

SMP Islam Athirah 1 Makassar gelar workshop yang bertema “Kebhinnekaan” dengan menghadirkan pemateri Dr. Asis Nojeng, M.Pd., Kamis (09 Februari 2023). Workshop ini diikuti oleh siswa-siswi kelas 7 SMP Islam Athirah 1 sebanyak 85 orang bertempat di Auditorium Sekolah Islam Athirah. Tujuan diadakannya workshop ini agar siswa-siswi SMP Islam Athirah 1 mempunyai pembekalan untuk projek kedua P5 Kurikulum Merdeka.

Pada kegiatan workshop ini para siswa diajarkan tentang kearifan lokal, seperti budaya yang ada di Sulawesi Selatan yang sudah hampir punah. Asis Nojeng memaparkan bahwa matinya sastra lisan akan diikuti oleh kematian budaya dan gerbang budaya asing akan terbuka lebar.

“Generasi muda perlu mengenal beragam kebudayaan. Karena dengan mengenal keanegaragaman budaya, kalian akan lebih mudah untuk memahami dan menghormati perbedaan yang dimiliki,” ujarnya

Pada kesempatan ini pula, para siswa diajarkan apa saja budaya di Sulawesi Selatan yang sudah hampir punah. Seperti budaya anggaru (ikrar) sumpah

yang diucapkan orang - orang suku Makassar dulu. Siswa-siswi juga diajari alat pada jaman dahulu yang digunakan sebagai petunjuk seni bertutur masyarakat suku Makassar. Serta diajari bagaimana cara berbicara anggaru, pakkiock bunting, dan yang lainnya.

Menurut Rifqah Fadhillah dari kelas 7 Omar Khayyam, games yang diberikan pemateri dapat membuat kita berpikir kritis dan dapat merespon sebuah pemikiran dengan cepat.

“Seru tetapi menegangkan permainan gamesnya. Pada games diakhiri dengan orang terakhir. Setelah melakukan games beliau memberitahukan peraturan membuat puisi,” tuturnya

Dan menurut Siti Rana Atshillah dari kelas 7 Al-khazin, setelah mengikuti workshop ini dia mendapatkan banyak ilmu tentang kebhinnekaan.

“Dan yang saya dapatkan pada workshop ini, adalah saya bisa mengetahui apa itu anggaru dan saya bisa membuat puisi tentang kebhinnekaan,” katanya

oleh : M.Naqib Ruslan



### **SMP Islam Athirah 1 Makassar Terlibat di Penyusunan Buku Praktik Baik Implementasi Sekolah Penggerak**

Dalam rangka pengumpulan bahan penyusunan Buku Praktik Baik Implementasi Program Sekolah Penggerak, perwakilan dari Kemendikbudristek mendatangi SMP Islam Athirah 1 Makassar.

Adapun perwakilan yang hadir itu, Tri Mulya Widayaprada selaku Ahli Madya Direktorat SMP Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen Kemendikbudristek yang diterima di Kantor SMP Islam Athirah 1 Makassar, Rabu (05/04/2023).

Dalam wawancaranya, Tri Mulya Widayaprada mengatakan bahwa tujuannya ke SMP Islam Athirah 1 Makassar itu untuk penyusunan buku praktik baik mengenai program sekolah penggerak.

“SMP Islam Athirah 1 Makassar ini telah dipilih oleh BSKP dan kami diinfokan ke direktorat sebagai direktorat teknisnya untuk ke lapangan,” tuturnya.

“Ada beberapa pertanyaan yang kami ajukan kepada kepala sekolah, guru, siswa, serta perwakilan dari orang tua siswa SMP Islam Athirah 1 Makassar terkait kendala yang dialami selama pelaksanaan program Sekolah Penggerak dan P5 ini,” lanjut Tri Mulya. Dia tampak antusias menyaksikan beberapa video terkait praktik pelaksanaan program Sekolah Penggerak ini. Tri Mulya juga menjelaskan bahwa orang tua siswa sangat

mendukung program ini dan tidak ada penolakan.

“Tadi juga sudah diperhatikan secara bersama-sama, ternyata orang tua juga sangat mendukung dan tidak ada penolakan sama sekali, anak-anak dan guru juga sangat senang. Untuk program P5 ini kan dari awal, mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan, sampai dengan panen karya tadi itu sudah saya lihat sangat bagus,” jelasnya.

“Jadi tidak semua sekolah penggerak yang ada di Sulawesi Selatan ini kita datangi, ini memang sampling kita ambil satu. Sepertinya, pemilihan atau penyeleksian ini juga dilakukan oleh direktorat,” tuturnya lagi.

Sementara itu, Nilamartini, S.Pd., M.M., selaku Kepala SMP Islam Athirah 1 Makassar mengaku sangat bangga SMP Islam Athirah 1 Makassar ini bisa terpilih dan terlibat di penyusunan Buku Praktik Baik Implementasi Program Sekolah Penggerak ini

“Kami tentu berbangga dan berbahagia ya menjadi salah satu dari 10 sekolah yang mewakili provinsi, dan kita terpilih sebagai perwakilan dari Sulawesi Selatan,” jelas Nilamartini.



## Lolos ke Babak 16 Besar, Begini Harapan Kapten Tim Sepak Bola SD Islam Athirah 2

Tim Sepak Bola Mini SD Islam Athirah 2 Makassar berhasil lolos ke babak 16 besar setelah menjadi Runner Up Grup pada Turnamen Sepak Bola Mini Se-Kecamatan Manggala pada hari Sabtu (25/2/2023) pukul 08.30-17.30 WITA. Kegiatan ini diikuti 34 tim terdiri dari Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Manggala.

Di babak penyisihan SD Islam Athirah 2 Makassar berhasil meraih 6 point dengan 2 kali menang dan 1 kali kalah. Partai pertama berhasil mengalahkan SD Inpres Perumnas Antang 1/1 dengan skor 3-0. Partai kedua berhasil mengalahkan SD Borong Jambu 1-0 dan dipartai terakhir kalah 2-0 dari SD IPA 1.

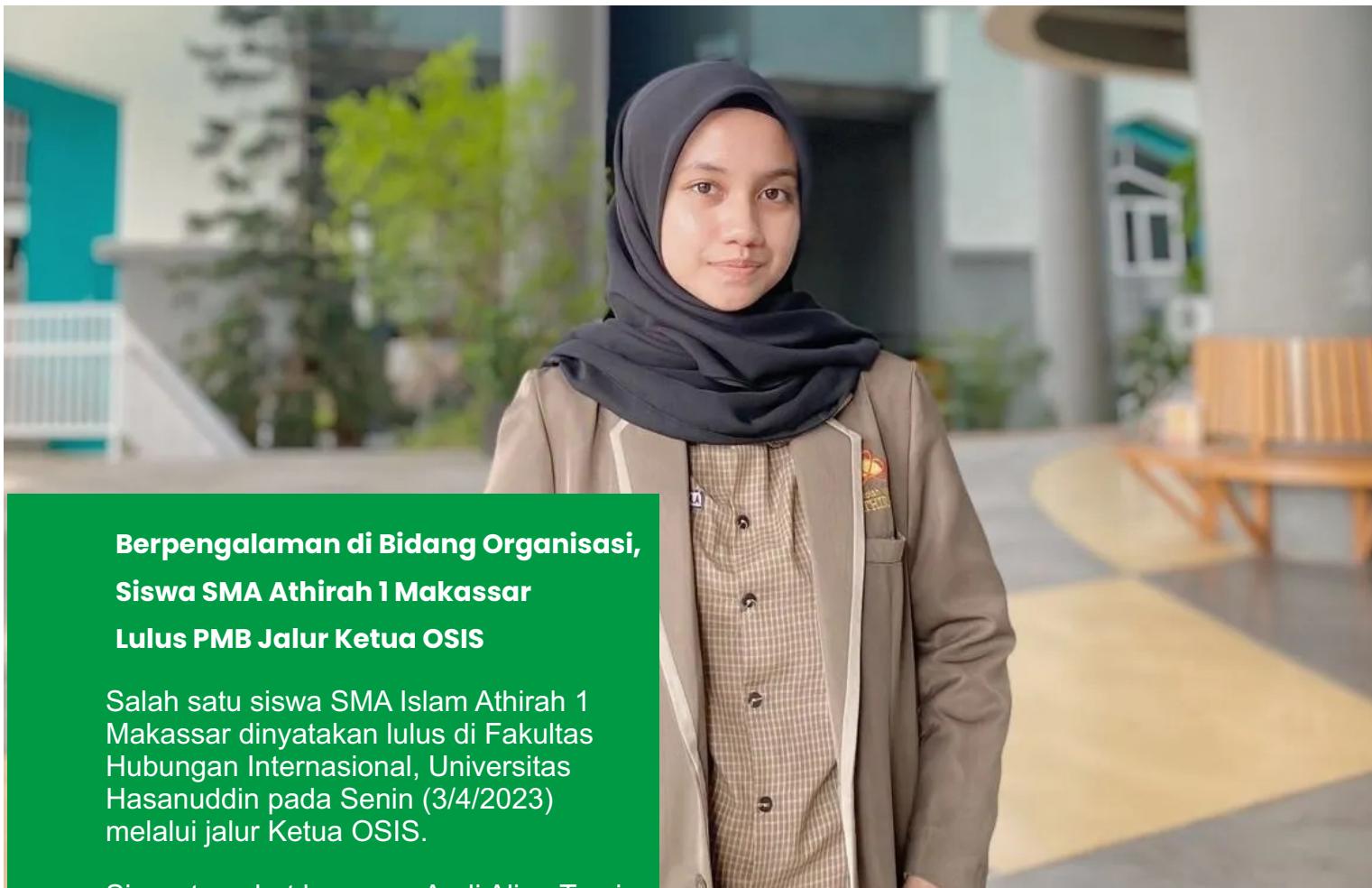
Kapten Tim sekaligus pencetak gol terbanyak sementara M. Syahirul Alim saat diwawancara langsung mengaku sangat bersyukur timnya bisa lolos ke babak 16 besar.

"Alhamdulillah saya sangat bersyukur karena tim bisa lolos ke babak 16 besar, tadi saya bisa cetak 3 gol, semoga besok kami bisa menang dan lolos ke babak selanjutnya", ujar Arul (sapaan akrabnya).

Sementara itu, Kepala SD Islam Athirah 2 Makassar H. Muhammad Azis, S.Pd., M.Pd. saat dihubungi via WhatsApp mengaku sangat senang dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh atlet sepak bolanya, semoga kedepannya alumni tembus ke PSM Makassar maupun Timnas Indonesia.

"Terima kasih kepada seluruh atlet yang telah berjuang di lapangan, semoga nantinya ada yang bisa masuk di PSM Makassar dan Timnas Indonesia", ujar Pak Haji (sapaan akrabnya).

oleh: Ade Bagus Putra



**Berpengalaman di Bidang Organisasi,  
Siswa SMA Athirah 1 Makassar  
Lulus PMB Jalur Ketua OSIS**

Salah satu siswa SMA Islam Athirah 1 Makassar dinyatakan lulus di Fakultas Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin pada Senin (3/4/2023) melalui jalur Ketua OSIS.

Siswa tersebut bernama Andi Aline Tenri Ararya Amiruddin, ketua OSIS SMA Islam Athirah 1 Makassar periode 2022-2023.

Aline mengaku bahwa dirinya telah mempersiapkan hal ini sudah jauh hari dengan meminta nasihat dari orang tua dan juga kakak alumni terdahulu.

“Persiapan PMB (Penerimaan Mahasiswa Baru) jalur ketua OSIS ini secara pribadi saya siapkan niat, restu orang tua dan juga meminta saran ke kakak alumni yang sdh diterima melalui tes ini,” ungkap Aline saat diwawancara melalui Whatsapp, Selasa (4/4/2023).

Kepala SMA Islam Athirah 1 Makassar, Tawakkal Kahar, S.Pd.,M.Pd turut mengapresiasi prestasi Aline yang telah lulus di salah satu Universitas terbaik Indonesia.

“Ananda Andi Aline sebagai mantan Ketua OSIS Vandresta periode 2021/2022 tembus ke UNHAS Perguruan Tinggi

Kebanggan kita semua. Semoga kelak di dunia mahasiswa, ananda Andi Aline tetap semangat dan terus meng-upgrade diri sehingga menjadi sosok pemimpin yang membanggakan keluarga, sekolah, tempat kuliah, agama, bangsa dan negara,” tutur Tawakkal.

“Masuk PTN dengan Jalur Ketua OSIS juga menjadi terget utama kita, Alhamdulillah sudah 2 alumni ketua OSIS kita masuk PTN dengan Jalur ini.

Diketahui, Andi Aline sudah mempunyai pengalaman yang mumpuni dalam organisasi. Sejak di bangku SMP, dirinya telah berkecimpung di dunia OSIS. Bahkan saat sekolah dasar, Aline sudah banyak mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah yang mengajarkan tentang kemandirian.



## Manfaatkan Fasilitas Kolam Renang Athirah, Begini Suasana Saat Anak Didik TK Islam Athirah Bukit Baruga Bermain Air

TK Islam Athirah Bukit Baruga berenang bersama pada hari Senin (21/02/23) yang telah di rencanakan sebelumnya. Kegiatan ini tertunda 1 pekan karena cuaca yang tidak kondusif untuk daerah Makassar. Penuh antusias anak didik TK Islam Athirah Bukit Baruga mempersiapkan diri untuk berenang. Mereka membawa tasnya masing-masing dan berjalan dengan aman sampai tiba di lokasi kolam renang sebagai bentuk salah satu penanaman nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri dan barang yang dimiliki.

Kolam renang yang dituju merupakan salah satu fasilitas yang tersedia di Lingkungan Sekolah Islam Athirah Bukit Baruga. Saat tiba, anak didik melakukan senam dipimpin oleh Wakil Kepala TK Islam Athirah Bukit Baruga Rosmawati, B. S.Psi yang mengungkapkan rasa syukur

karena cuaca cerah.

“Alhamdulillah hari ini cuaca mendukung untuk anak-anak bisa berenang, tidak hujan lagi saat anak-anak sudah siap turun ke kolam renang” ungkap Ros.

Anak didik terlihat bergembira dan penuh semangat saat bermain air di kolam. Kegiatan ini terlaksana dengan aman karena ada beberapa guru yang melakukan pengawasan dan pendampingan baik dari dalam kolam maupun luar kolam.

Saat waktu renang telah usai, salah satu gurupun mengingatkan kepada anak didik untuk naik keatas kolam dan menuju kamar ganti pakaian.

“Oke teman-teman, waktu berenang selesai silahkan naik dan ke kamar mandi untuk berganti pakaian” ungkap Rita Subianti sebagai salah satu guru yang mengawasi anak didik berenang.



## Begini Kerennya Eksplorasi Tanaman ala TK Islam Athirah Bukit Baruga

Sikap mencintai lingkungan sudah dapat diajarkan Kepada anak sejak usia dini. Mencintai lingkungan merupakan salah satu bentuk rasa tanggung jawab atas planet Bumi sebagai tempat tinggal. Hal ini sesuai dengan salah satu tema pembelajaran yang disusun dalam implementasi kurikulum merdeka yakni "Aku Sayang Bumiku". TK Islam Athirah Bukit Baruga memperkenalkan kepada anak didik cara menjaga lingkungan melalui kegiatan puncak tema "Tanaman" dengan tajuk "All I need is Green".

Kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa (28/02/2023) ini dilaksanakan di halaman TK Islam Athirah Bukit Baruga. Dalam sambutannya, koordinator kegiatan puncak tema Tanaman, Mirawaty, S.Pd. menyampaikan bahwa bumi kita yang sangat luas ini harus kita jaga. Salah satu cara menjaga bumi kita dengan menanam.

"Bumi kita sangat luas teman-teman dan harus kita jaga dengan cara menanam. Hari ini kita akan menanam beberapa jenis sayuran seperti sudah kita pelajari selama 2 minggu terakhir," jelas Mirawati.

Ada enam tempat yang sudah disiapkan di halaman TK Islam Athirah Bukit Baruga

sebagai tempat anak didik akan menanam. Perlengkapan menanam seperti tanah, poly bag, ember, sekop kecil, dan beberapa bibit sayuran seperti bibit tomat, cabe rawit, cabe besar, dan terong serta tak lupa sarung tangan untuk menjaga kebersihan anak didik saat beraktivitas.

Terlihat keseruan keenam kelas saat aktivitas tersebut. Semua anak didik antusias dengan tugasnya yang dipandu oleh wali kelas masing-masing. Terlihat ada yang mengisi tanah ke dalam poly bag. Ada pula yang menabur biji dan menyiramnya.

Salah satu anak didik kelompok B kelas Al Latif, Ahmad Insan Rizky mengungkapkan kegembiraannya seusai menanam. Terlihat wajahnya yang tersenyum sambil menceritakan pengalamannya.

"Saya menanam tomat, ada plastik yang diisi tanah, diisinya banyak sampai penuh lalu di beri biji tomat setelah itu di siram. Senang sekali setelah menanam karena menanam itu seru," ungkap Ahmad.

oleh: Nirwana



### **Hadirkan Dosen PAUD UNM, Begini Cara Guru TK Islam Athirah Gali Ilmu Dalam Forum Pengembangan Guru**

Sekolah Islam Athirah menyelenggarakan forum pengembangan untuk guru di unit Taman Kanak-kanak dan Baby House pada Sabtu (25/02/2023) di Ruang Multimedia lantai 2 Sekolah Islam Athirah Kajaolalido.

Forum ini diawali dengan pembukaan oleh Kepala Seksi Learning Center (LC) Sekolah Islam Athirah, Irfan Wahid, S.Pd., M.Kes. yang juga memandu pada kegiatan hari ini, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an sekaligus doa, dan open mind oleh Kepala TK Islam Athirah Bukit Baruga, Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Meskipun hari libur, tapi para guru tetap semangat mengikuti forum pengembangan guru yang digagas oleh LC. Dalam sambutannya kepala TK Islam Athirah Bukit Baruga memotivasi para guru untuk fokus dalam menerima materi.

"Hari ini adalah hari libur, tapi kita tetap disini, semoga teman teman bisa betul betul memanfaatkan forum ini, untuk menambah ilmu kita yang sudah ada sebelumnya. Tujuannya tentu untuk Athirah dan dengan

harapan agar yang hadir di forum ini bisa fokus saat kegiatan berlangsung," kata Rahmawati dalam sambutannya.

Pemateri pada forum ini, adalah Dr. Muhammad Akil Musi, S.Pd., .M.Pd. yang memaparkan materi tentang Project Based Learning (PjBL) atau Pembelajaran Berbasis Projek dan Problem Based Learning (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah. Diawal materi, Akil memberi motivasi, selanjutnya mempresentasikan beberapa materi penunjang sebagai apersepsi baru kemudian masuk ke materi inti yaitu perbedaan antara PBL dan PjBL.

Di sela-sela materi, pemateri melakukan tanya jawab dan ice breaking. Suasana ruangan riuh dengan gelak tawa, karena penyampaian materi dilakukan dengan sangat santai namun penuh makna.

"Tidak perlu serius santai saja, karena semua akan ditinggalkan," ucap Akil.

Forum ini ditutup setelah istirahat shalat dan makan siang, serta closing statement dari Pemateri dan Kepala TK Islam Athirah. Setelah ditutup guru guru diarahkan untuk mengisi post test dan evaluasi pemateri.

oleh: Asmiaty



# Menghadapi Masalah

Oleh : Syamril, ST., M.Pd.  
(Direktur Sekolah Islam Athirah)

Rasulullah menjelang kejadian isra' mi'raj sedang ditimpa banyak masalah yang sangat berat. Penentangan dakwah yang semakin keras sampai ada pengikutnya dari kalangan budak yang dibunuh.

Lalu beliau dan pengikutnya diboikot oleh kaum Quraisy selama 3 tahun. Tidak boleh ada hubungan sosial dan ekonomi. Kemudian pamannya Abu Thalib dan istrinya Khadijah meninggal dunia, dua orang yang menjadi pelindung dan pendukung dakwahnya.

Dakwah di Mekkah tidak bisa lagi. Maka beliau berangkat ke Thaif untuk berdakwah. Ternyata tidak disambut malah dilempari batu sampai terluka. Masalah dan musibah yang demikian berat dan bertubi-tubi sehingga tahun itu disebut tahun duka cita.

Saat itulah Allah menguatkan Rasulullah dengan menghiburnya melalui perjalanan yang luar biasa dari Masjidil Haram Mekkah ke Masjid Al Aqsha di Yerusalem Palestina. Lalu lanjut ke Sidratul Muntaha untuk menerima perintah shalat. Sebelum ke Sidratul Muntaha Rasulullah bertemu dengan para Nabi dan Rasul dan menjadi imam shalat berjamaah.

Apa hikmah peristiwa itu? Menghadapi masalah harus diawali dengan mindset, sikap mental dan modal spiritual yang kuat. Bertemu dengan para Nabi dan Rasul yang telah melalui masalah di masanya dapat menjadi 'benchmark' bahwa tiap nabi dan rasul menghadapi masalah yang berat.

Naik ke langit yang ketujuh dan melihat surga dan neraka memberi pelajaran bahwa segala kesulitan perjuangan di dunia akan mendapatkan balasan di akhirat.

Bertemu dengan Allah dan menerima perintah shalat 5 waktu memberi pelajaran bahwa masalah yang besar akan menjadi kecil jika dihadapkan kepada Allah yang Maha Besar. Allah tempat bergantung, tiada daya dan kekuatan selain dari Allah. Jika sedang menghadapi masalah setiap saat bisa menghadap kepada Allah mengadukan segala permasalahan dan memohon pertolongan melalui aktivitas shalat.

Mindset harus ditindaklanjuti dengan action melalui perubahan strategi dakwah. Melihat Mekkah sudah tidak bisa menerima dakwah maka beliau mencari tempat dan pendukung baru di luar Mekkah. Akhirnya dipilihlah Yastrib yang kemudian diganti namanya menjadi Madinah.

Beliau dan pengikutnya pun hijrah ke Madinah. Membangun masyarakat Islam di Madinah, saling bahu membahu dan tolong menolong antara kaum Muhajirin dan Anshar.

Meskipun telah hijrah ke Madinah, kaum kafir Quraisy tetap saja memusuhi dan ingin menghancurkan kaum muslimin. Terjadilah perang besar seperti Perang Badar, Uhud dan Khandak. Sampai akhirnya gencatan senjata melalui Perjanjian Hudaibiyyah.

Kesempatan itu digunakan untuk berdakwah ke kabilah dan suku yang lain. Bahkan ke Persia dan Romawi, dua negara adidaya pada masa itu. Sampai akhirnya pada tahun 10 Hijiriyah Rasulullah kembali ke Mekkah dan meraih kemenangan gilang gemilang di peristiwa Fathuh Mekkah.

Kesimpulan dari uraian di atas yaitu menghadapi masalah butuh dua hal yaitu mindset positif yang membangun daya tahan, dan kecerdasan dalam melakukan perubahan strategi. Mindset positif akan membangun pola pikir bahwa segala tantangan dan masalah harus dihadapi, dihayati dan dinikmati.

Masalah membuat kita berpikir mencari solusi yang tepat. Melalui kerja keras, cerdas, ikhlas dan tawakkal kepada Allah akhirnya kemenangan dapat diraih sebagai buah dari kesabaran dan kecerdasan. Apakah Anda masih takut menghadapi masalah? Semoga tidak lagi.



Untuk pendaftaran, silahkan menghubungi  
Center of Information Officer kami :  
**Wil. Kajaolalido : 082311111700**  
**Wil. Bukit Baruga : 082344001010**  
**Wil. Bone : 082154273108**